

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI APLIKASI GOOGLE CLASSROOM BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Shayidatun Nisak

Mahasiswa Prodi S-2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana,
Universitas Negeri Medan

surel: shayidatunnisak@gmail.com

Abstrak

Era revolusi industry 4.0 sangat berpengaruh pada seluruh Negara di dunia. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia yang mengandalkan teknologi pada pembelajaran. Pendidik dan peserta didik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran melalui internet. Salah satunya pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang juga banyak menggunakan internet baik dari komputer ataupun gawai melalui salah satu aplikasi e-learning yaitu google classroom. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia melalui aplikasi google classroom di SMP Plus Ulul Ilmi Islamic School Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pembahasan diketahui bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia melalui aplikasi google classroom yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di SMP Plus Ulul Ilmi Islamic School berjalan dengan baik.

Kata Kunci: revolusi industry 4.0, e-learning, aplikasi google classroom

PENDAHULUAN

Revolusi industri generasi 1.0 dikenal dengan penggunaan mesin uap yang dapat menggantikan tenaga manusia, selanjutnya 2.0 dikenal dengan produksi masal barang yang menggunakan listrik. Pada masa revolusi industri 3.0 dikenal dengan teknologi otomatisasi dalam kegiatan industry, dan pada revolusi industri 4.0 dikenal dengan perubahan yang sangat besar di sektor industry, dimana teknologi informasi dan komunikasi memegang kendali sepenuhnya. Revolusi industri 4.0 merupakan tren di dunia industry yang menyatukan teknologi otomatisasi dengan teknologi digital. Kecenderungan ini telah mengubah banyak bidang kehidupan manusia, termasuk pendidikan, dunia kerja, bahkan gaya hidup manusia itu sendiri. Menurut Tjandrawinata (2016), revolusi 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya internet.

Dalam penelitian Wicaksono dan Rachmadyanti (2016) dijelaskan bahwa hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 tercatat untuk penggunaan internet di Indonesia berjumlah 132,7 juta orang dengan jumlah penduduk Indonesia 256,2 juta orang, sehingga jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 51,8 %. Pemanfaatan jaringan internet ditandai dengan penggunaan komputer dan telepon genggam. Pengguna internet beragam usia sesuai variasi pemanfaatannya. Menurut Tapscoot dalam Wicaksono dan Rachmadyanti (2016), anak dalam kategori usia SMP berada di generasi Z (1998-2009) dan generasi A (>2009) yang lebih banyak mengetahui dan menggunakan internet. Generasi Z dan A mempunyai kesamaan yakni mahir teknologi, intens berinteraksi melalui media sosial, dan ekspresif.

Mudahnya akses internet oleh peserta didik merupakan bagian dari budaya masyarakat yang bergeser ke era digital (revolusi 4.0). Masyarakat tidak dapat menolak dan mencegah internet, karena internet sebagai teknologi yang berdampingan dalam kehidupan masyarakat. Dengan bergesernya budaya ke era digital 4.0 maka pendidik harus mampu menjadi agen perubahan untuk pembelajaran yang disesuaikan dengan pergeseran budaya tersebut.

Pada saat ini teknologi dan pendidikan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Teknologi dan pendidikan akan saling bekerjasama dalam proses penyampaian informasi terkini dalam proses pembelajaran. Rosadi (2015) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis internet baik itu yang diakses melalui komputer ataupun gawai sangat mampu meningkatkan keaktifan dan keefektifan pendidik dan peserta didik karena tampilannya yang lebih variatif dengan menampilkan sistem multimedia seperti gambar, teks, dan video sehingga akan banyak sumber belajar yang dapat digunakan sebagai referensi.

Pembelajaran interaktif yang memanfaatkan internet baik itu melalui computer ataupun gawai, salah satunya dengan mengaplikasikan sebuah wadah belajar online. Wadah belajar online banyak macamnya, salah satunya adalah aplikasi Google Classroom. Aplikasi Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem e-learning. Miarso dalam Sabran dan Sabara (2019) menyatakan, E-learning merupakan pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet, dengan solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Beberapa sekolah dan perguruan tinggi sudah menggunakan aplikasi google classroom dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait seperti Hakim dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo, diuraikan bahwa melalui aplikasi Google Classroom tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sangat bermakna. Oleh karena itu, penggunaan Google Classroom ini sangat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian Sabran dan Sabara (2018), Keefektifan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran diuraikan bahwa pembelajaran dengan media Google Classroom secara menyeluruh efektif dengan tingkat 77,27%. Hasil penelitian mengenai penggunaan media Google classroom juga dilakukan oleh Sari (2019), Pengaruh Penggunaan Googleclassroom terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa plikasi Google Classroom berpengaruh secara efektif terhadap kemudahan dan kulaitas proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terkait yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia melalui aplikasi Google Classroom di SMP Plus Ulul Ilmi Islamic School Medan.

Revolusi industry 4.0 merupakan salah satu wacana menarik yang akhir-akhir ini diperbincangkan banyak kalangan termasuk kalangan pendidik. Menurut Suwandi (2018), revolusi industri 4.0 atau revolusi industri keempat adalah era yang berpandangan bahwa teknologi sebagai basis di dalam masyarakat. Penggunaan teknologi sebagai sarana perkembangan internet menjadi tulang pergerakan manusia dan mesin dengan tanpa batas. Era revolusi indudtri 4.0 akan menjadi akar berbagai kegiatan masyarakat, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan pendidikan. Sejalan dengan pernyataan di atas, proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dimungkinkan juga akan mengalami perkembangan pola pembelajaran dengan basis e-learning. E-learning merupakan salah satu pilihan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam menggunakan internet.

Pembelajaran bahasa dan sasatra Indonesia melalui pembelajaran e-learning, mewajibkan pendidik dan peserta didik dapat memahami penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai pengetahuan dasar teknologi. Pendidik juga diwajibkan untuk mengetahui segala kompetensi yang harus dimiliki dan diketahui seperti kompetensi isi materi pelajaran dan kompetensi pedagogik. Kompetensi isi materi pelajaran terkat dengan bahan ajar yang akan dikembangkan kepada peserta didik. Sedangkan kompetensi pedagogic terkait dengan karakteristik peserta didik, media pembelajaran, model pembelajaran, motode pembelajaran, strategi pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran hasil belajar peserta didik.

Majunya perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran maka Google membuat sebuah aplikasi sebagai wadah belajar online yaitu aplikasi Google Classroom. Aplikasi Google

Classroom dapat memudahkan proses pembelajaran dengan banyak menampilkan berbagai fasilitas belajar. Aplikasi Google Classroom adalah sebuah layanan yang dibuat oleh Google untuk membantu proses pembelajaran konvensional menjadi lebih menarik dan efektif dapat memudahkan dan memberikan pembelajaran yang lebih efisien.

Menurut Qomariyah, dkk (2019), aplikasi google classroom merupakan layanan internet yang dapat digunakan dalam sistem e-learning. Aplikasi google classroom dirancang dengan memudahkan pendidik dan peserta didik dalam membagikan materi dan mengumpulkan tugas. Hakim (2020) juga menyatakan google classroom hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai aplikasi google untuk pendidikan. Pendidik dan peserta didik dapat saling memberikan materi dan menyerahkan tugas dengan batas waktu yang telah ditentukan. Materi dan tugas dapat berupa file pada word, ppt, pdf, bahkan dapat berupa foto dan video.

Aplikasi google classroom dapat diakses melalui komputer dan gawai. Maharani dan Ketut (2019) menyatakan bahwa pada saat ini di dunia barat, aplikasi google classroom sudah menjadi pendorong dan pendukung pembelajaran terhadap kemajuan teknologi. Sejalan dengan pendapat di atas, Wicaksono dan Rachmadyanti (2016) menjelaskan bahwa pemanfaatan google classroom dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan gawai yang dapat diakses langsung melalui unduhan pada wadah aplikasi ataupun melalui website pada mesin pencari google. Langkah-langkah pembelajaran melalui google classroom yang dilakukan setiap pendidik harus singkat padat dan jelas agar peserta didik dapat memahami tugas-tugas dan materi yang akan diberikan di aplikasi tersebut. Peserta didik diharapkan mampu memahami segala materi dan tugas yang diberikan.

PEMBAHASAN

Era revolusi 4.0 berbasis teknologi menjadi tantangan pada dunia pendidikan. Kemahiran teknologi dengan menguasai penggunaan internet sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran. Dengan memanfaatkan internet dalam pembelajaran (e-learning) akan memberikan inovasi menarik bagi pendidik dan peserta didik, salah satunya dengan menggunakan aplikasi google classroom.

Pembelajaran melalui aplikasi google classroom dapat diakses dengan komputer dan gawai. Pendidik dan peserta didik dapat mengakses aplikasi google classroom dengan mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau dengan cara mengunduh aplikasi melalui playstore di android dengan kata kunci google classroom.

SMP Plus Ulul Ilmi Islamic School Medan pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia menggunakan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dan peserta didik berinteraksi melalui computer dan gawai sehingga pembelajaran akan lebih bervariasi dan inovatif. Aplikasi Google classroom sebagai wadah penyampaian materi secara online dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Peserta didik dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan Google Classroom ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar.

Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dari tingkat kelas VII- IX SMP, pendidik menggunakan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran. Pendidik akan membagikan materi pelajaran di aplikasi google classroom berupa MS. Word, ppt, pdf, video pembelajaran, dan juga link website yang berkaitan dan akan terhubung ke aplikasi Youtube. Materi pelajaran yang sudah diupload pada aplikasi google classroom diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Tidak hanya materi pelajaran pendidik juga dapat memberikan tugas kepada peserta didik untuk melatih dan mengukur pemahaman serta kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tugas dapat berupa latihan yang dapat diserahkan peserta didik dalam bentuk MS.

Word, ppt, dan pdf sebagai instrument penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dan praktik yang dapat diserahkan peserta didik dalam bentuk video yang dapat diupload.

Selain membagikan materi pelajaran, pendidik juga dapat memberi penilaian langsung terhadap tugas yang sudah dikumpulkan peserta didik langsung dari aplikasi google classroom dan dapat dilihat langsung oleh peserta didik dan menjadi evaluasi pembelajaran.

Fleksibilitas waktu dan tempat juga membuat aplikasi google classroom menjadi proses pembelajaran yang disukai. Dalam mengakses aplikasi google classroom pendidik dan peserta didik tidak terikat waktu sehingga dapat mengaksesnya kapan saja. Begitu juga dengan tempat, aplikasi google classroom dapat diakses peserta didik di luar sekolah ataupun di rumah.

Aplikasi google classroom juga dapat diatur waktu dalam pengumpulan tugas peserta didik, sehingga peserta didik akan mengetahui kapan tenggat waktu tugas tersebut dan pendidik dapat mengetahui peserta didik yang disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Tugas yang sudah dikumpulkan peserta didik akan otomatis tersimpan ke dalam google drive pendidik, sehingga pendidik dapat menyimpan tugas-tugas siswa sebagai bukti pembelajaran berlangsung dan dapat dilihat berulang kali. Tidak hanya pendidik yang dapat menyimpan tugas peserta didik secara otomatis ke dalam google drive, tetapi membuat peserta didik sebagai partisipan mampu mengarsipkan tugas dan menghubungkannya dengan penyimpanan google drive juga. Aplikasi google classroom dapat menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam proses pembelajaran karena peserta didik akan memahami materi serta menyelesaikan tugas secara pribadi. Sehingga kehadiran Aplikasi google classroom sebagai salah satu media pembelajaran diminati dan membuat pengalaman baru bagi peserta didik.

Biaya yang dikeluarkan untuk aplikasi google classroom juga termasuk ke dalam kategori terjangkau sehingga sangat membantu proses pembelajaran online. Pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah mengakses aplikasi google classroom walau hanya dengan sedikit kuota internet.

Aplikasi Google Classroom dapat menjadi teknologi komunikasi yang membantu pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Aplikasi google classroom merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara pendidik dan peserta didik terutama ketika tidak di dalam kelas tatap muka. Sarana belajar bersama, menerima dan membaca materi, mengirimkan tugas secara jarak jauh hingga menyajikan nilai tugas secara transparansi. Semua peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran ini mendapatkan kesempatan yang sama.

KESIMPULAN

Penggunaan internet yang tidak terbatas di era Revolusi Industri 4.0 akibat perkembangan teknologi menyebabkan segala hal menjadi tanpa batas. Era ini diyakini akan mendisrupsi banyak bidang, tanpa kecuali bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Pendidik harus mampu memberikan peserta didik keterampilan yang dibutuhkan oleh Revolusi Industri, untuk itu dibutuhkan sosok pendidik yang terbuka serta adaptif dan akomodatif terhadap berbagai kebutuhan peserta didik, baik dari segi penyediaan materi ajar, penggunaan model pembelajaran, penggunaan teknik penilaian, dan penciptaan atmosfer belajar yang menantang. Pendidik harus memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi berbahasa dan sastra Indonesia salahsatunya dengan menggunakan aplikasi google classroom. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP Plus Ulul Ilmi Islamic School Medan dengan aplikasi google classroom berjalan dengan baik sebagai pendamping pembelajaran tatap muka di kelas. Aplikasi google classroom dapat menjadikan proses pembelajaran bahasa dan sastra indonesia semakin menarik karena pembelajaran dilakukan melalui komputer atau gawai dengan memanfaatkan internet sebagai pengembangan teknologi di era revolusi 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1).
- Maharani Nia dan Ketut S. K. 2019. Penggunaan Google Classroom sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3).
- Qomariyah, Siti, dkk. 2019. Implementasi Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *SINDIMAS 2019*.
- Rosadi, D. 2015. Computer Assisted Learning Menggunakan Software Open Source R : Past , Present and Future. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015*, pp. 1–8.
- Sabran & Sabara, E. 2018. Keefektifan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*.
- Sari, IN. 2019. Pengaruh Penggunaan Googleclassroom terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suwandi, S. (2018). Peran Guru dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis pada Kebutuhan Siswa. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5, 1–9.
- Suwandi, S. (2018). Tantangan Mewujudkan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Efektif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Tjandrawinata, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, 29(1).
- Viridi, S., Halid, J., Kristianti, T. (2017). Penelitian Guru untuk Mempersiapkan Generasi Z di Indonesia. *SEAMEO QITEP in Science*. Bandung: P4TK IPA. 1
- Wicaksono, V.D. dan Putri Rachmadyanti. 2016. Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS dan HDPGSDI Wilayah Jawa*.



THE
Character Building
UNIVERSITY